

ABSTRAK

Ajeng Muhiddah Yanwari, 2014. *Hubungan antara Berat Badan Bayi Lahir dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) berdasarkan Ukuran Lingkar Lengan Atas (LILA)*. Karya Tulis Ilmiah. Banjarmasin : Akademi Kebidanan Sari Mulia. Pembimbing I Dewi P Sinambela, S.S.T. dan Pembimbing II Husin, S.Kep.Ns.,M.PH

Ibu hamil dengan status gizi buruk atau mengalami KEK (Kurang Energi Kronis) cenderung melahirkan bayi dengan BBLR. Status gizi ibu hamil salah satunya diketahui dengan mengukur Lingkar Lengan Atas (LILA). di Puskesmas Kelayan Timur terdapat 81 kasus kekurangan energi kronis (KEK), dari 81 kasus KEK terdapat 5 kasus yang mengalami berat bayi lahir rendah (BBLR).

Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui hubungan antara kejadian berat badan bayi lahir dengan kejadian KEK berdasarkan ukuran lingkar lengan atas di wilayah Puskesmas Kelayan Timur Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan metode *retrospective study* dengan teknik pengambilan sampel secara *Simple Random sampling* berjumlah 83 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Data diolah secara komputersasi melalui program SPSS dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden dengan berat badan lahir normal (BBLN) sebanyak 57 bayi (68,7%), status gizi berdasarkan LILA dengan kategori tidak KEK sebanyak 55 orang ibu (66,3%) dan ada hubungan yang bermakna antara berat badan lahir bayi dengan kejadian KEK berdasarkan ukuran LILA.

Disarankan kepada petugas kesehatan agar dapat meningkatkan penyuluhan dan pendidikan kesehatan tentang pentingnya gizi serta mbangselamakehamilansertapentingnyapemeriksaankehamilansecararutin

Kata Kunci : Berat Badan Bayi Lahir, KEK, LILA